BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bukittinggi merupakan salah satu Kota bersejarah di Provinsi Sumatera Barat. Dengan perkembangan zaman juga seiring perkembangan Kota Bukittinggi belum adanya rancangan khusus seperti media yang Bernama Tipografi, atau spesifiknya *typeface*. Dengan metode pendekatan dari bentuk Jembatan Limpapeh dan Daun pada motif Minang Kabau, namun juga tetap menggunakan aspek-aspek yang ada pada tipografi itu sendiri seperti *readability*, *legibility*, dan *unity* pada hasil penciptaan karya *typeface*. Dari segi warna yang dipakai yaitu warna dari bendera Marawa (Merah, Kuning, Hitam) untuk mengimbangi warna dari ciri khas daerah Minang Kabau. Penciptaan karya *typeface* ini sebagai solusi dari penerapan tipografi pada media-media informasi yang bertemakan Kota Bukittinggi, dengan hasil akhir berupa *soft data* yang bisa diaplikasikan langsung pada perangkat komputer dengan format TTF (*True Type Font*) dan OTF (*Open Type Font*) dan *software* (Adobe Collection, Microsoft Word, dll). Selain itu perancangan ini juga menghadirkan bentuk pengaplikasian *typeface* itu sendiri kedalam media-media yang relevan dengan kebutuhan *typeface* nantinya.

B. Saran

Dari hasil perancangan yang telah penulis lakukan ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu, Bukittinggi *Typeface* ini disarankan digunakan sebagai sebuah *headline* dari perancangan desain nantinya seperti *text* pada logo, judul poster dan lain-lain, serta tidak dianjurkan dijadikan *bodytext* karna akan mengurangi keterbacaan dari huruf ini. Selain itu desainer-desainer lokal agar lebih peduli akan kepekaan dalam pemilihan *typeface* yang bertemakan Kota Bukittinggi dalam perancangan desainnya nanti, agar pesan yang ingin disampaikan pada desain lebih ketara ketikan tiba ke audiens. Diharapkan dengan munculnya Bukittinggi *Typeface* ini dapat menjadi solusi dari permasalahan yang di sampaikan diatas dan dapat menjadi alternatif *typeface* dalam perancangan suatu desain yang bertemakan Kota Bukittinggi. Perancangan ini juga sebagai acuan desainer yang berada di kota lain untuk menciptakan *typeface* yang bertemakan citra kota masing-masing agar ciri khas kota dari setiap daerah memiliki visual yang mampu merepresentasikan kota-kota lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. & Nathalia, K. (2014). *Desain Komunikasi Visual: Dasar-dasar dan Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- I Kadek Buda Patrayasa. 2022. Perancangan Typeface Sebagai Penunjang Citra Smart City Kota Denpasar. *Tugas Akhir*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Tidak Dipublikasi).
- Maulia, Hendra. 2019. “Perancangan Rencong *Typeface* terinspirasi dari Senjata. *Tugas Akhir*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang (Tidak Dipublikasi).
- Rustan, Surianto. 2017. *Font Tipografi*. Jakarta: Gramedia.
- Sihombing, Danton. 2015. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia. Saputra, Dika. 2021. Budaya nongkrong Coffee Shop sebagai Ide Dasar Perancangan “Typeface Display”. *Tugas Akhir*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang (Tidak Dipublikasi).
- Utama, Satya. 2019. Perancangan Typeface untuk Mendukung Citra Kota Lama Semarang sebagai Destinasi Wisata Bersejarah. *Tugas Akhir*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapratna (Tidak Dipublikasi).
- Dt. Garang, Amril M.Y. 2019. *Ragam Hias Minangkabau*. Bekasi: CV. Sarana Cipta Kreasi.

Sumber Interner

<http://www.bukittinggikota.go.id/>

<https://tokotype.github.io/plusjakarta-sans/>

<http://jogjaupdate.com/filosofi-makna-dan-beberapa-pengaplikasian-logo-baru-jogja-istimewa/>

<https://zh-cn.cooltext.com/>

<https://fonts.google.com/featured/Plex>